

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

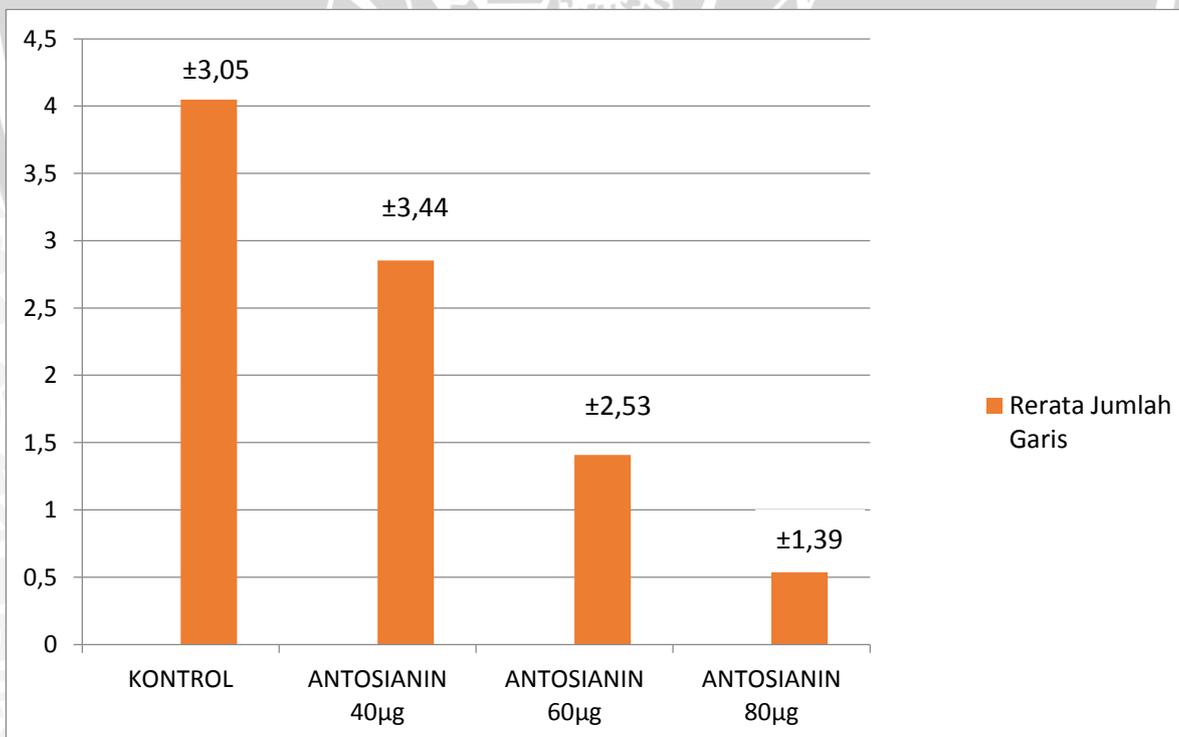
5.1 Hasil Penelitian

5.1.1 Hasil Pengamatan Jumlah Garis

Data hasil penelitian yang dipakai adalah data dari penelitian yang dilakukan di Laboratorium Fisiologi Universitas Brawijaya untuk mengetahui jumlah garis yang dilewati dari masing-masing well kontrol dan pemaparan antosianin. Dari hasil tes didapatkan jumlah garis yang dihasilkan *Zebrafish* tercantum dalam tabel dan grafik berikut :

Tabel 5.1. Rata – Rata Jumlah Garis *Zebrafish*

KELOMPOK	Jumlah Sampel	Mean ± Standard Deviasi
KONTROL	27	4,11 ± 3,05
ANTOSIANIN 40µg	27	2,85 ± 3,44
ANTOSIANIN 60µg	27	1,40 ± 2,53
ANTOSIANIN 80µg	27	0,55 ± 1,39



Gambar 5.1 Diagram Jumlah Garis *Zebrafish* Berbagai Dosis

Dari data pada tabel dan diagram diatas didapatkan semakin tinggi dosis antosianin yang diberikan kepada *Zebrafish* akan menyebabkan penurunan aktivitas lokomotor.

5.1.2 Hasil Pengamatan Refleks Taktil

Data hasil penelitian yang dipakai adalah data dari penelitian yang dilakukan di Laboratorium Fisiologi Universitas Brawijaya untuk mengetahui adanya refleks taktil yang dihasilkan dari masing-masing well kontrol dan pemaparan antosianin. Dari hasil tes didapatkan data refleks taktil *Zebrafish* yang tercantum dalam tabel dan grafik sebagai berikut :

Tabel 5.2 Refleks Taktil *Zebrafish*

KELOMPOK	Refleks Taktil
KONTROL	Ada
ANTOSIANIN 40 μ g	Ada
ANTOSIANIN 60 μ g	Ada
ANTOSIANIN 80 μ g	Ada

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa pemberian antosianin dosis 40-80 μ g tidak memberikan dampak yang berarti terhadap refleks taktil *zebrafish*.

5.2 Analisa Data

5.2.1. Analisa Data untuk Jumlah Garis

Uji normalitas yang digunakan adalah Kolmogorov-Smirnov karena jumlah sampel penelitian lebih dari 50. Hasil uji normalitas terhadap jumlah garis menunjukkan bahwa terdapat kelompok dengan nilai signifikansi <0.05 . Hal ini menunjukkan bahwa distribusi data tidak normal.

Dari hasil uji analisis menggunakan uji *Kruskal-Wallis* didapatkan nilai signifikansi sebesar 0.800 ($p>0.05$). Hal ini berarti tidak terdapat perbedaan yang bermakna pada masing-masing kelompok perlakuan. Oleh karena itu, uji *Post*

Hoc untuk melihat adanya perbedaan yang lebih spesifik antar dosis antosianin terhadap jumlah garis tidak perlu dilakukan. Jadi berdasarkan hasil analisa statistik, pemberian dosis antosianin 40 µg/ml, 60 µg/ml, dan 80 µg/ml tidak memberikan perubahan yang bermakna terhadap jumlah garis yang dihasilkan.

Untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara dosis antosianin dari ubi jalar ungu terhadap jumlah garis, maka dilakukan uji korelasi Spearman. Hasil uji korelasi Spearman antara dosis antosianin dengan jumlah garis didapatkan nilai signifikansi sebesar $-0,539$. Nilai tersebut <0.05 yang menunjukkan bahwa korelasi antar kelompok perlakuan adalah bermakna. Koefisien korelasi Spearman sebesar -0.539 menunjukkan korelasi negatif dengan kekuatan korelasi sedang. Arti dari korelasi negatif menunjukkan bahwa semakin tinggi dosis yang diberikan semakin sedikit pula jumlah garis yang dihasilkan.

5.2.2 Analisa Data untuk Refleks Taktil

Pada uji motilitas didapatkan hasil yang sama antara kontrol dengan pemberian perlakuan yaitu refleks taktil positif sehingga tidak perlu dilakukan uji statistik.